

KESESUAIAN ISI MATERI VIDEO *LEARN GERMAN* SEBAGAI BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN KELAS XI SEMESTER I

Aurelya Salsabila

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aurelya.17020094012@mhs.unesa.ac.id

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd.

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
suwarnoimam@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan menyimak yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Jerman memiliki dominasi sebanyak 45% dalam komunikasi sehari-hari dan menyimak juga menjadi keterampilan komplementer bagi keterampilan lainnya (*Lesefertigkeit, Schreibfertigkeit, Sprechfertigkeit*). Keterampilan menyimak dapat mengeksplor kemampuan peserta didik dan peserta didik diharapkan mampu memahami informasi dari berbagai konteks dalam media nonverbal. *Youtube* merupakan salah satu contoh media belajar di era digital yang dapat diakses melalui *smartphone* dan *computer* melalui jaringan internet. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di SMAN 1 Taman, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi pada video keterampilan menyimak yang disediakan oleh guru, hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai latihan keterampilan menyimak para peserta didik. Oleh karena itu, kebutuhan akan video keterampilan menyimak yang mudah dipahami oleh peserta didik dan sesuai dengan silabus kurikulum 2013 sangat diperlukan. Dalam penulisan artikel ilmiah ini, video yang dianalisis sebagai bahan ajar berjudul *Learn German-Meine Familie*, video ini memiliki fokus pada tema *die Familie*. Rumusan masalah dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah bagaimana kesesuaian isi video *Learn German* sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas XI semester I berdasarkan kurikulum 2013. Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kesesuaian isi video *Learn German* dengan tema *die Familie* dalam kurikulum 2013 sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik SMA kelas XI semester I. Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah video *Learn German-Meine Familie* yang diambil dari kanal *Youtube Learn German*, data penulisan artikel ini adalah materi ajar dalam video *Learn German-Meine Familie*. Teknik pengumpulan data dalam penulisan artikel ilmiah ini menggunakan teknik simak catat. Teknik simak catat dilakukan dengan cara menyimak materi yang ada dalam video tersebut, lalu mencatat setiap butir materi yang ada didalam video. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi, setelah data dikumpulkan, data akan dianalisis berdasarkan kesesuaian materi kelas XI Semester I yang terdapat dalam kurikulum 2013. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, hasil presentase menunjukkan bahwa isi materi dalam video *Learn German-Meine Familie* sebagai bahan ajar keterampilan menyimak peserta didik kelas XI Semester I adalah 81% sangat sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku.

Kata Kunci: Menyimak, Video *Learn German*, Kesesuaian isi materi

Abstract

Listening skill that contained in german learning process has a dominance around 45% in daily communication and listening is also complementary skills for other skills (*Lesefertigkeit, Schreibfertigkeit, Sprechfertigkeit*). Listening skill can develop the abilities of learners and learners are expected to be able to understand information from various contexts in nonverbal media. *Youtube* is one of the example of media in the digital era that can be accessed online through smartphones and computers. From the observations made by the author at SMAN 1 Taman, most of the students had difficulty in understanding the content in the listening skills video provided by the teacher, it is proven by the under average score of listening skill exercise of the students. Therefore, the need for video listening skills that are easy to understand by learners and in accordance with the 2013 curriculum syllabus is indispensable. In writing this scientific article, the analyzed video as teaching material has a focus on the theme of *die Familie* in the Learn German *Youtube* channel with one of the videos titled *Meine Familie*. Therefore the author wants to know if with the use of Learn German video with the title *Meine Familie* can be appropriate and whether the material contained in the video is in accordance with the 2013 curriculum as a teaching material for listening skills in German high school students grade XI semester I. Based on the formulation of the above problems, this study aims to find out the suitability of the content of learn german videos with the theme *die Familie* in the curriculum 2013 as a teaching material for listening skills in German high school students grade XI semester I. The writing of this scientific article uses a qualitative approach. The source of the data in the writing of this scientific article is a video of *Meine Familie* taken from the

Youtube channel Learn German, the data of writing this article is the teaching material in the video Learn German with the title Meine Familie. Data collection techniques in the writing of this scientific article using listen-write technique. The recording technique is done by listening to the material in the video, and then recording each item of material in the video. . Data analysis techniques used are content analysis techniques, after the data is collected, the data will be analyzed based on the suitability of class XI semester I material contained in the 2013 curriculum. Based on the analysis that has been done by the author, The percentage results showed that the content of the material in the video Learn German-Meine Familie as a teaching material for listening skills of grade XI Semester I students is 81% in accordance with the applicable 2013 curriculum.

Keywords: Listening, Video *Learn German*, Conformity of material content.

A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan itu saling berhubungan antara keterampilan satu dengan keterampilan yang lainnya. Dari empat keterampilan tersebut, keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat berperan penting dalam pengajaran bahasa, terutama untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam belajar bahasa (Tarigan, 2008: 5). Namun terdapat kelemahan yang ada di dalam pembelajaran keterampilan menyimak, apabila bahan ajar yang digunakan dalam keterampilan menyimak tidak memenuhi kriteria yang telah dijadikan sebagai acuan proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pengamatan yang dilakukan oleh penulis di SMAN 1 Taman, sebagian besar peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami isi konteks, karena dalam keterampilan menyimak peserta didik diharuskan fokus untuk membaca dan mendengarkan apa yang disampaikan, namun sebagian dari pemilihan media tersebut masih kurang sesuai dengan kemampuan peserta didik, seperti pemilihan kata bahasa Jerman yang masih terlalu sulit untuk dipahami oleh peserta didik, sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan kurang meningkatkan keingintahuan dalam mempelajari bahasa Jerman. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik, pendidik diharuskan untuk memilih bahan ajar yang memiliki kriteria materi yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Dalam situasi saat ini, dunia sudah berada di era revolusi industri 4.0 yang di mana segala sistem berjalan dengan internet, pendidik diharapkan dapat berupaya untuk memanfaatkan sistem pembelajaran yang semakin canggih. Perkembangan media belajar pada era revolusi industri 4.0 juga semakin bervariasi, *Youtube* merupakan salah satu contoh media belajar di era digital yang dapat diakses melalui *Smartphone* dan *Computer* melalui jaringan internet. Dari berbagai jenis kanal *Youtube* sebagai pembelajaran bahasa Jerman yang ada, salah satu kanal yang bisa digunakan sebagai media adalah *Learn German*. *Learn German* merupakan kanal pembelajaran bahasa Jerman yang dimana terdapat banyak tema sebagai bahan ajar pembelajaran, dan video yang terdapat dalam kanal *Youtube Learn German* ini diprediksi dapat dijadikan sebagai media untuk mengatasi kelemahan pada pembelajaran keterampilan menyimak yang dialami sebagian besar peserta didik, karena penyajian dalam video-video yang ada di kanal *Youtube Learn German* cukup menarik, tidak hanya dari segi audio, tetapi juga dari segi visual, terlebih lagi pemilihan kata yang digunakan berdasarkan Niveau A1 yang sesuai dengan kemampuan peserta didik SMA sebagai bahasa Jerman pemula, sehingga dengan mengakses kanal *Youtube Learn German* peserta didik bisa meningkatkan keterampilan menyimak sebagai pembelajaran dan keingintahuan yang lebih untuk mempelajari bahasa Jerman.

Dalam penulisan artikel ilmiah ini video yang diambil sebagai bahan ajar difokuskan pada tema die Familie, tetapi materi yang ditemukan di kanal *Youtube Learn German* pada salah satu judul video Meine Familie, apakah memenuhi kriteria sebagai bahan ajar peserta didik, karena terdapat ketentuan yang harus disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang wajibkan untuk menyediakan materi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis yaitu analisis terkait kesesuaian materi video *Learn German* dengan tema die Familie berdasarkan kurikulum 2013 sebagai bahan ajar pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman SMA kelas XI semester I.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian video *Learn German* dengan tema die Familie dalam kurikulum 2013 sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik SMA kelas XI semester I.

1. Bahan Ajar Dan Media Video

Bahan ajar merupakan alat pembelajaran yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran, metode, batasan, dan evaluasi yang dirancang secara terstruktur dan menarik dalam rangka untuk dicapainya tujuan belajar. Menurut Ruhimat, (2011:52) materi pembelajaran pada dasarnya merupakan isi dari kurikulum, yaitu berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik atau subtopik dan paparannya. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas sangatlah dipengaruhi oleh bahan ajar yang diberikan oleh pendidik. Setiap bahan ajar yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dan dapat menunjang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran terhadap peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung. Prastowo (2013:306) menyatakan bahwa pada dasarnya terdapat beberapa jenis bahan ajar, salah satu diantaranya adalah menurut bentuk bahan ajar, yaitu audio visual atau merupakan bahan ajar pandang dengar deangan menggunakan gabungan audio, gambar gerak, serta tulisan. Contoh: *Compact disk*, video, film. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Abdorrakhman Gintings (2008:154) kriteria pemilihan bahan ajar seharusnya tidak membuat peserta didik merasa kesulitan untuk memahami materi yang dipelajari, namun bahan ajar yang tepat harus memberikan kemudahan untuk peserta didik, salah satunya adalah memberikan contoh seperti ilustrasi yang menarik. Untuk memberikan bahan ajar dengan materi yang sesuai pada kualifikasi, bahan ajar yang akan digunakan adalah bahan ajar digital, Bielke, Tatjana, dkk (2015) menyatakan bahwa *'Das Material sollte flexible einsetzbar sein und für die Lehrkräfte interessante und wertvolle Hintergrundinformationen'*. Materi ajar harus fleksibel, dapat diajarkan dengan mudah dan menyampaikan informasi secara detail. Untuk memenuhi kualifikasi bahan ajar digital yang sesuai dengan kriteria, pendidik membutuhkan media sebagai alat pendukung pendidik dalam mengajar. Dalam aspek kegiatan pembelajaran, agar peserta didik lebih tertarik dan memiliki minat untuk belajar, pendidik diharapkan dapat memberi formula dalam bentuk media pembelajaran agar peserta didik

dapat dengan mudah menangkap setiap materi yang diberikan. Miarso (2004:458) memaparkan bahwa media pembelajaran merupakan segala jenis alat untuk menciptakan perhatian, perasaan, dan mampu merangsang pikiran peserta didik sehingga bisa mendorong terjadinya proses belajar. media yang digunakan harus sesuai dengan keterampilan yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik yaitu keterampilan menyimak.

Dalam penulisan artikel ilmiah ini, media pembelajaran yang dipilih adalah memanfaatkan media video sebagai alternatif untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menyimak. Video *Learn German* merupakan video yang berisi penjelasan terkait tema die Familie. Frank Schlegel (2016) memaparkan bahwa "*Erklärvideos decken Themen aus allen Fächern ab, von den Grundlagen bis hin zum Spezialwissen. Mit dem Einsatz von Erklärvideos können verschiedene Lernziele gebündelt erreicht werden. Durch die Rezeption und Analyse von Erklärvideos, setzen sich die Schülerinnen und Schüler mit dem im Video erklärten Inhalt auseinander, setzen sich die Schülerinnen und Schüler zugleich mit dem (Online-)Filmmedium auseinander und stärken ihr Verständnis über die Medien*" Yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yaitu bahwa video penjelasan memiliki cakupan topik dari semua subjek, dari dasar hingga penjelasan pengetahuan khusus. Dengan digunakananya video penjelasan, tujuan pembelajaran yang variatif dapat tercapai. Dengan ditampilkannya video penjelasan kepada peserta didik, peserta didik akan menerima dan menganalisis konten yang dijelaskan dalam video, serta memperkuat pemahaman peserta didik terkait materi dalam media yang sedang disimaknya.

Hal ini menunjukkan bahwa media video yang berupa video penjelasan dalam video *Learn German* dapat memberikan dampak positif bagi pemahaman peserta didik terkait materi yang sedang diajarkan.

2. Keterampilan Menyimak

Grotjahn (2010) menjabarkan bahwa "*Hörverständigen gilt als wichtigste Kompetenz, denn die Alltagskommunikation besteht zu 45% aus Hören. Sie ist ebenfalls unabdingbar für die Entwicklung anderer Kompetenzen*". Bila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia maka pernyataan tersebut menyatakan bahwa menyimak merupakan keterampilan yang penting dan memiliki dominasi sebanyak 45% dalam komunikasi sehari-hari, serta menyimak juga menjadi komplementer bagi keterampilan lainnya. Oleh karena itu menyimak merupakan keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, karena keterampilan menyimak dapat mengeksplorasi kemampuan peserta didik, dan peserta didik diharapkan mampu memahami intonasi, nada, pelafalan, menangkap, dan memperoleh informasi dari berbagai konteks dalam media yang disampaikan secara nonverbal.

Dalam keterampilan menyimak, terdapat jenis-jenis keterampilan menyimak yaitu, menyimak ektensif dan

menyimak intensif. Dahlhaus (1994: 79-81) memaparkan "*Des weiteren, dass es nicht immer einfach ist, zu unterscheiden, welcher Hörstil in welcher Situation angewendet wird bzw. angemessen ist. Als eindeutigstes Beispiel nennt sie das intensive Hören mit der Verkehrs durchsage*". Dalam hal membedakan jenis keterampilan menyimak, yang tidak mudah untuk dilakukan, keterampilan menyimak intensif dapat ditentukan berdasarkan kondisi tertentu, seperti mendengarkan pengumuman lalu lintas. Hal ini memiliki makna bahwa pendengar mendengarkan secara intensif (terus menerus) sambil mengidentifikasi informasi yang terkandung. Disamping itu, keterampilan menyimak intensif memberikan informasi terperinci dan hakiki seperti menurut Eggers (1996:20) yang mengungkapkan bahwa "*Beim intensive Hören wird die Konzentration auf bestimmte Informationen gelenkt, von denen der Hörer bereits weiß, dass sie vorkommen werden. Dazu gehören Namen, Daten, Zahlen, aber auch Wörter, Definitionen, Thesen, oder Argumente*". Hal tersebut memiliki arti bahwa selama menyimak melakukan proses menyimak intensif, fokus menyimak tersebut diarahkan kepada hal-hal tertentu, menyimak tersebut juga telah mengetahui informasi apa yang harus disimak secara rinci. Informasi tersebut bisa berupa tanggal, nomor maupun kata, definisi, teori dan pendapat. Menurut pendapat Henry Guntur Tarigan (2008:44) Menyimak intensif lebih diarahkan pada suatu kegiatan yang lebih diawasi, dan didominasi terhadap suatu hal tertentu. Menyimak intensif merupakan hal utama yang diarahkan sebagai bagian dari pengajaran bahasa, dan dapat menjadi arahan pada pemahaman dan pengertian secara umum. Menurut silabus kurikulum 2013 kegiatan menyimak dalam pembelajaran bahasa Jerman yaitu menyimak bunyi ujaran (kata, frasa, atau kalimat) yang diperdengarkan oleh pendidik melalui audio atau video untuk mengidentifikasi bunyi ujaran, memahami makna ujaran, dan mengidentifikasi unsur-unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam bahan yang disimak. Dengan menyimak intensif, peserta didik dapat memperoleh informasi tertentu, memperoleh pemahaman, mencatat ide-ide dan fakta penting yang terkandung didalamnya.

3. Kurikulum 2013

Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa kurikulum adalah rancangan dan pengaturan terkait tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta penggunaan untuk prinsip proses belajar mengajar agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pada tahun 2013, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengkategorikan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran peminatan. Bahan ajar pembelajaran bahasa Jerman yang dipakai harus disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam kurikulum 2013. Tema yang dibahas pada penelitian ini yaitu fokus pada tema kehidupan keluarga atau *die Familie* dalam keterampilan menyimak . Berikut merupakan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan uraian materi keterampilan menyimak berdasarkan kurikulum 2013 SMA kelas XI Semester I.

Tabel 1. KI, KD, Indikator, dan materi kirkulum 2013

KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena, kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan suatu masalah. KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret serta ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan. KD 3.3 .Memahami informasi secara rinci dalam bentuk deskripsi tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari. KD 4.1 Mengolah informasi secara rinci dalam bentuk paparan sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.	
Indikator	Materi Kurikulum 2013
1. Mengetahui istilah anggota keluarga (<i>Nomen</i>) dalam bahasa Jerman	Wortschatz Nomen: <i>der Vater, die Mutter, der Großvater, die Großmutter, der Bruder, die Schwester, und so weiter.</i>
2. Mengetahui macam-macam kata kerja (<i>Verben</i>) terkait tema <i>die Familie</i>	Wortschatz Verben: <i>arbeiten, wohnen, leben, kommen, sein</i> (ist, bin, und so weiter).
3. Mengetahui macam-macam kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait tema <i>die Familie</i> .	Wortschatz Adjektiv: <i>alt, ledig, groß, klein, hübsch, schön, und so weiter.</i>
4. Memahami cara menyebutkan anggota keluarga dalam bentuk <i>Präsens</i> pada teks deskripsi terkait tema <i>die familie</i>	Präsens: <i>Meine Familie besteht aus... In meiner Familie gibt es....</i>
5. Memahami cara penggunaan <i>Possesivpronomen im Akkusativ</i> terkait tema <i>die Familie</i>	Possesivpronomen im Akkusativ: <i>meinen Vater, meine Mutter, meine Familie, und so weiter.</i>
6. Memahami cara penggunaan <i>Possesivpronomen im Nominativ</i> terkait tema	Possesivpronomen im Nominativ: <i>mein Bruder, meine Schwester, meine Familie, und so weiter.</i>

die Familie	
7. Memahami cara penggunaan <i>Possesivpronomen im Dativ</i> : <i>meinem Mann, meiner Mutter, meiner Familie, meinen Eltern (plural), und so weiter.</i>	<i>Possesivpronomen im Dativ:</i> meinem Mann, meiner Mutter, meiner Familie, meinen Eltern (plural), und so weiter.
8. Memahami cara penggunaan <i>akkusativobjekt</i> terkait tema <i>die Familie</i>	<i>Akkusativobjekt -einen Bruder (den Bruder), eine Schwester (die Schwester)</i> -Ich habe einen Onkel -Ich habe eine Tante
9. Menggunakan <i>Fragewort</i> untuk menanyakan anggota keluarga	<i>Fragewörter:</i> Wer Wo Wie viel
10. Mengkonjugasikan <i>Verben</i> (kata kerja) dalam mengolah informasi terkait tema <i>die Familie</i>	<i>Kojugation:</i> <i>kommen: er kommt</i> <i>arbeiten: sie arbeitet</i> <i>leben: Ich lebe</i> <i>haben: Ich habe</i> <i>wohnen: Ich wohne</i>

B. METODE

Pada penulisan artikel ilmiah ini pendekatan kualitatif. Moleong (2014) mengungkapkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami kejadian yang didapat dari subjek penelitian, dengan mendeskripsikan dalam gambaran kata-kata dan bahasa. Sumber data dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah video *Learn German-Meine Familie* dan data dalam penulisan artikel ini adalah materi ajar yang ada didalam sumber data yaitu video *Learn German-Meine Familie*.

Teknik pengumpulan data pada penulisan artikel ilmiah ini yaitu menggunakan teknik simak catat. Mahsun (2005:93) memaparkan teknik simak catat merupakan teknik pengaplikasian bahasa yang tertulis dan mencatat sebagian yang relevan untuk penelitiannya. Teknik simak catat yang dilakukan adalah menggunakan cara menyimak materi yang ada didalam video *Learn German-Meine Familie*, lalu mencatat setiap butir materi yang ada didalam video tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis isi, setelah mengumpulkan data berupa butir-butir materi dari video, kemudian data yang telah dicatat akan dianalisis berdasarkan kesesuaian materi kelas XI Semester I yang terdapat dalam kurikulum 2013.

Untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai, terdapat kriteria bahan ajar yang dikemukakan oleh Bielke, Tatjana, dkk (2015) menyatakan bahwa “*Das Material sollte flexible einsetzbar sein und für die Lehrkräfte interessante und wertvolle Hintergrundinformationen*”.

Materi ajar harus fleksibel, dapat diajarkan dengan mudah dan menyampaikan informasi secara detail. Dengan demikian bahan ajar yang digunakan sebagai pembelajaran harus memuat kriteria yang disebutkan dalam teori diatas. Untuk menganalisis isi dalam penulisan artikel ilmiah ini digunakan tabel untuk menguraikan materi dan instrumen tabel *checklist* yang telah di validasi oleh Devi Ambarwati, S.Pd. selaku guru bahasa Jerman SMA Negeri 12 Surabaya yang dilakukan pada hari, kamis 24 juni 2021. Hasil dari instrumen *checklist* digunakan untuk menganalisis presentase kesesuaian video *Learn German* sebagai bahan ajar keterampilan menyimak peserta didik kelas XI Semester I yang sesuai dengan kriteria kurikulum 2013. Penentuan skor dihitung dengan skala nilai 4 untuk Sangat Sesuai (SS), skala nilai 3 untuk Sesuai (S), skala nilai 2 untuk Kurang Sesuai (KS), skala nilai 1 untuk Tidak Sesuai (TS). Data dari hasil validitas tersebut dihitung dengan jumlah nilai maksimal dan akan diperoleh hasil presentase. Perhitungan data dijabarkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

(Arikunto, 2009).

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai jawaban}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil Presentase skala nilai yang diperoleh, maka dapat ditetapkan kriteria kesesuaian sebagaimana yang tercantum di dalam tabel skala presentase menurut Arikunto (2009) :

Tabel 2. Nilai Kriteria Kesesuaian

Nilai Presentase	Skala Nilai	Golongan Kesesuaian
76 – 100 %	4	Sangat Sesuai
51 – 75 %	3	Sesuai
26 – 50 %	2	Kurang Sesuai
0 – 25%	1	Tidak Sesuai

Kemudian hasil akhir dalam pemyimpulan data yang telah di analisis dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas XI Semester 1 berdasarkan kurikulum 2013.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah dikumpulkan dari video kanal *Youtube Learn German* dengan judul *Learn German-Meine Familie* adalah data dalam bentuk teks deskripsi dan paparan sederhana yang berupa kata atau kalimat singkat terkait tema *die Familie*. Data yang diperoleh, dituangkan kedalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil simak catat materi video kanal *Learn German*

Menit	Isi	Keterangan
2:32 – 3:50.	Vater, Mutter, Opa, Oma,	Paparan sederhana terkait Nomen

	<i>Bruder, Schwestern, Freundin, Freund, Tochter / Töchter (PL), Sohn / Söhne (PL), Mann, Frau</i>	
-1:00 -4:50 – 5:30	<i>-Ich wohne bei meinen Eltern in Berlin</i> <i>-Ich wohne mit meiner Familie in Stuttgart</i>	Paparan sederhana terkait Verben
-0:30 – 0:55 -5:35 – 6:00	<i>-Meine Familie ist groß / klein.</i> <i>-Ich habe eine große / kleine Familie.</i> <i>-Mein Sohn ist 7 Jahre alt. Meine Tochter ist 10 Jahre alt.</i>	Teks deskripsi terkait bentuk Adjektiv
4:50 – 5:30	<i>In meiner Familie gibt es meinen Vater, meine Mutter, meinen Bruder, und meine Schwester</i>	Teks deskripsi terkait bentuk Präsens
5:30	<i>Mein Vater ist berufstätig und meine Mutter ist Hausfrau.</i> <i>Mein Bruder ist 20 Jahre alt.</i> <i>Meine Schwester ist verheiratet</i>	Teks deskripsi terkait bentuk Possessivpronomen im Nominativ
5:31 – 6:00.	<i>-Ich habe eine Frau.</i> <i>-Wir haben zwei Kinder.</i> <i>-er / sie: ist / heißt</i> <i>-Sie (PL): sind / heißen</i>	Paparan sederhana terkait Konjugation
2:40	<i>Meinen Vater, meine Mutter, meinen Opa, meine Oma, meinen Bruder, meine Schwester</i>	Paparan sederhana terkait Possessivpronomen im Akkusativ.
1:20 -1:52	<i>-Ich wohne mit meiner Frau / Freundin in Berlin.</i> <i>-Ich wohne mit</i>	Paparan sederhana terkait Possessivpronomen im Dativ.

Kesesuaian Isi Materi

	meinem Mann / Freund in Berlin. -Ich wohne mit meiner Familie in Berlin.			materi karena menggunakan preposisi dativ yang melebihi standart kompetensi yang diminta dalam K13
3:15-3:50	<p>Ich habe einen Bruder / zwei Brüder</p> <p>Ich habe eine Schwester / zwei Schwestern</p> <p>Ich habe eine Freundin / einen Freund</p> <p>Ich habe einen Vater / eine Mutter</p> <p>Ich habe eine Tochter / zwei Töchter</p> <p>Ich habe einen Sohn / zwei Söhne</p> <p>Ich habe einen Mann / eine Frau</p>	Teks deskripsi terkait Akkusativobjekt	<p>Mengetahui macam-macam kata sifat (Adjektiv) terkait tema <i>die Familie</i>.</p>	<p>Pada paparan sederhana ditunjukkan pada kata groß / klein dan große / kleine dan dalam teks deskripsi ditunjukkan pada kata alt sebagai kata sifat (<i>adjektiv</i>) yang sudah sesuai berdasarkan isi materi dalam K13</p>
-5.00 -6.00	Und wie ist deine Familie ?	Paparan sederhana terkait <i>Fragewörter</i>	<p>Memahami cara menyebutkan anggota keluarga dalam bentuk <i>Präsens</i> pada teks deskripsi terkait tema <i>die familie</i></p>	<p>Pada teks deskripsi menyebutkan gibt es sebagai bentuk kata kerja dalam kalimat bentuk <i>Präsens</i> yang sudah sesuai berdasarkan isi materi dalam k13.</p>

Berdasarkan analisis pada data yang telah dikumpulkan pada tabel diatas menggunakan teknik simak catat, hasil analisis isi yang telah ditemukan dalam video *Learn German-Meine Familie*, dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis isi berdasarkan KD, Indikator dan Materi K13

KD	Indikator	Materi		Keterangan
		K 13	Video	
3.3	Mengetahui macam-macam kata kerja (<i>Verben</i>) terkait tema <i>die Familie</i>	Verben	<p>-Ich wohne bei meinen Eltern in Berlin</p> <p>-Ich wohne mit meiner Familie in Stuttgart</p>	<p>Kata wohne ditunjukkan sebagai kalimat yang menggunakan kata kerja (<i>verben</i>) yang sudah sesuai dengan K13, namun pada kalimat <i>Ich wohne mit meiner Familie in Stuttgart</i> ada penambahan untuk pendalaman</p>

	kerja) dalam mengolah informasi terkait tema <i>die Familie</i>		<i>haben</i> <i>zwei Kinder.</i> <i>-er / sie:</i> <i>ist / heißtt -Sie (PL):</i> <i>sind / heißen</i>	wir haben, kemudian pada paparan teks terdapat penjelasan untuk mengonjugasikan <i>verben</i> sebagai bentuk konjugasi kata kerja yang sesuai berdasarkan isi materi yang ada dalam K13		<i>wohne mit meiner Familie in Berlin.</i>		
4.1	Mengetahui istilah anggota keluarga (<i>Nomen</i>) dalam bahasa Jerman	<i>Nomen</i>	<i>Vater, Mutter, Opa, Oma, Bruder, Schwester, Freundin, Freund, Tochter / Töchter (PL), Sohn / Söhne (PL), Mann, Frau</i>	Pada paparan sederhana yang menyebutkan nama anggota keluarga sesuai dengan kriteria materi dalam K13	<i>Memahami cara penggunaan akkusatif terkait tema <i>die Familie</i></i>	<i>Akkusativobjekt</i>	<i>Ich habe einen Bruder / zwei Brüder Ich habe eine Schwester / zwei Schwestern Ich habe eine Freundin / einen Freund Ich habe einen Vater / eine Mutter Ich habe eine Tochter / zwei Töchter Ich habe einen Sohn / zwei Söhne Ich habe einen Mann / eine Frau</i>	Pada paparan sederhana yang menyebutkan kata dalam kalimat tersebut yaitu kata <i>eine</i> dan <i>einen</i> sebagai bentuk Akkusativobjek t yang sudah sesuai dengan materi dalam K13.
	Memahami cara penggunaan <i>Possesivpronomen im Akkusativ</i> terkait tema <i>die Familie</i>	<i>Possesivpronomen im Akkusativ</i>	Meinen <i>Vater, meine Mutter, meinen Opa, meine Oma, meinen Bruder, meine Schwester</i>	Pada paparan sederhana yang menyebutkan kata <i>meinen</i> dan <i>meine</i> sebagai bentuk <i>Possesivpronomen im Akkusativ</i> yang sudah sesuai berdasarkan materi dalam K13		<i>Fragewort</i>	<i>Und wie ist deine Familie ?</i>	Pada teks deskripsi yang ditunjukkan pada kalimat Tanya menggunakan kata <i>wie</i> sebagai bentuk <i>Fragewort</i> yang susah sesuai dengan kriteria materi berdasarkan K13
	Memahami cara penggunaan <i>Possesivpronomen im Dativ</i> terkait tema <i>die Familie</i>	<i>Possesivpronomen im Dativ</i>	<i>-Ich wohne mit meiner Frau / Freundin in Berlin.</i> <i>-Ich wohne mit meinem Mann / Freund in Berlin.</i> <i>-Ich</i>	Pada paparan sederhana yang ditunjukkan pada kata <i>meiner</i> dan <i>meinem</i> sebagai bentuk <i>Personalpronomen im Dativ</i>				

Sesuai dengan indikator dan materi yang telah ditelaah berdasarkan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Jerman, didapati hasil analisis kesesuaian isi materi dalam video *Learn German-Meine Familie*. Hasil analisis

kesesuaian isi materi video tersebut, dideskripsikan sebagai berikut:

a. Materi *Wortschatz*

- *Nomen*: di dalam materi ini diajarkan untuk mengetahui istilah anggota keluarga (*Nomen*) dalam bahasa Jerman. Pada paparan sederhana yang menyebutkan nama anggota keluarga yaitu *Vater*, *Mutter*, *Opa*, *Oma*, *Bruder*, *Schwester*, *Freundin*, *Freund*, *Tochter* / *Töchter* (PL), *Sohn* / *Söhne* (PL), *Mann*, *Frau* pada video menit ke 2:32 – 3:50. Kemudian pada kalimat *meine Mutter ist Hausfrau* Ditunjukkan pada video menit ke 5:30 yaitu pada kata **Hausfrau** sebagai bentuk kata benda (*nomen*).
- *Verben*: di dalam materi ini diajarkan untuk mengetahui macam-macam kata kerja (*Verben*) terkait tema *die Familie*. Pada paparan sederhana yang menyebutkan kalimat *Ich wohne bei meinen Eltern in Berlin*. Pada video menit ke 1:00. Kata **wohne** ditunjukkan sebagai kata kerja (*verben*). Sedangkan pada kalimat *Ich wohne mit meiner Familie in Stuttgart* Pada teks deskripsi menit ke 4:50 – 5:30, juga menunjukkan kata **wohne** sebagai kata kerja (*verben*), namun ada penambahan untuk pendalaman materi karena menggunakan preposisi dativ yang melebihi standart kompetensi yang diminta dalam K13 dikarenakan pada kalimat tersebut menunjukkan preposisi *dativ* dengan *mit*. Penggunaan *wohnen bei* digunakan untuk mengungkapkan bahwa seseorang tinggal bergantung kepada orang lain terutama orang tua, sedangkan untuk penggunaan *wohnen mit* digunakan untuk mengungkapkan bahwa seseorang tersebut hidup secara mandiri. Kemudian pada kalimat *Meine Schwester ist verheiratet* Ditunjukkan pada video menit ke 5:30 yaitu pada kata **verheiratet** sebagai bentuk *verben* dari kata *verheiraten* yang dokinjugasikan.
- *Adjektiv*: di dalam materi ini diajarkan untuk mengetahui macam-macam kata sifat (*Adjektiv*) terkait tema *die Familie*. Pada paparan sederhana yang menyebutkan kalimat *meine Familie ist groß / klein*. *Ich habe eine große / kleine Familie*. Pada menit ke 0:30 – 0:55 ditunjukkan pada kata **groß / klein** dan **große / kleine**. Perubahan kata *adjektiv groß / klein* berubah menjadi *adjektiv attributiv groß / klein* karena kata *Familie* memiliki artikel *die* dengan *endungen E*, kata *adjektiv* berdiri diantara artikel dan kata benda, perubahan ini menyesuaikan dengan kata benda, hal ini berarti *endungen adjektiv* tersebut bergantung pada nomen. Kemudian pada kalimat *Mein Sohn ist 7 Jahre alt*. *Meine Tochter ist 10 Jahre alt*. dalam teks deskripsi menit ke 5:35 –

6:00 ditunjukkan pada kata **alt** sebagai kata sifat (*adjektiv*). Dan pada kalimat *Mein Vater ist berufstätig* Ditunjukkan pada video menit ke 5:30 yaitu pada kata **berufstätig** sebagai kata sifat (*adjektiv*).

b. Materi *Strukturen*

- *Präsens*: di dalam materi ini diajarkan untuk Memahami cara menyebutkan anggota keluarga dalam bentuk *Präsens* pada teks deskripsi terkait tema *die familie*. Pada teks deskripsi menyebutkan kalimat *In meiner Familie gibt es meinen Vater, meine Mutter, meinen Bruder, und meine Schwester*. Ditunjukkan dalam video menit ke 4:50 – 5:30 pada kata **gibt es** sebagai bentuk kata kerja *Präsen*.
- *Possesivpronomen im Akkusativ*: di dalam materi ini diajarkan untuk Memahami cara penggunaan *Possesivpronomen im Akkusativ* terkait tema *die Familie*. Pada paparan sederhana yang menyebutkan **Meinen Vater**, **meine Mutter**, **meinen Opa**, **meine Oma**, **meinen Bruder**, **meine Schwester** ditunjukkan pada video menit ke 2:40 yaitu kata **meinen** dan **meine** sebagai bentuk *Possesivpronomen im Akkusativ*.
- *Possesivpronomen im Nominativ*: di dalam materi ini diajarkan untuk Memahami cara penggunaan *Possesivpronomen im Nominativ* terkait tema *die Familie*. Pada teks deskripsi menyebutkan kalimat **Mein Vater ist berufstätig und meine Mutter ist Hausfrau**. **Mein Bruder ist 20 Jahre alt**. **Meine Schwester ist verheiratet**. Ditunjukkan pada video menit ke 5:30 yaitu pada kata **mein** dan **meine** sebagai bentuk *Possesivpronomen im Nominativ*.
- *Possesivpronomen im Dativ*: di dalam materi ini diajarkan untuk Memahami cara penggunaan *Possesivpronomen im Dativ* terkait tema *die Familie*. Pada paparan sederhana yang menyebutkan kalimat *Ich wohne mit meiner Frau / Freundin in Berlin*. *Ich wohne mit meinem Mann / Freund in Berlin*. *Ich wohne mit meiner Familie in Berlin*. Ditunjukkan pada video menit ke 1:20 -1:52 yaitu pada kata **meiner** dan **meinem** pada kalimat tersebut sebagai bentuk *Possesivpronomen im Dativ*.
- *Akkusativobjekt*: di dalam materi ini diajarkan untuk Memahami cara penggunaan *Akkusativobjekt* terkait tema *die Familie*. Pada paparan sederhana yang menyebutkan beberapa kalimat sebagai berikut; *Ich habe einen Bruder / zwei Brüder*, *Ich habe eine Schwester / zwei Schwestern*, *Ich habe eine Freundin / einen Freund*, *Ich habe eine Tochter / zwei Töchter*, *Ich habe einen Vater / eine Mutter*, *Ich habe einen Sohn / zwei Söhne*. *Ich habe einen Mann / eine Frau*. Ditunjukkan pada video menit ke 3:15-3:50 yaitu

- pada kata **einen** dan **eine** pada kalimat-kalimat tersebut sebagai bentuk *Akkusativobjekt*.
- **Fragewörter:** di dalam materi ini diajarkan untuk Memahami cara menggunakan *Fragewort* untuk menanyakan anggota keluarga. Pada teks deskripsi menanyakan kalimat *Und wie ist deine Familie ?*. Ditunjukkan pada video menit ke 5:00 dan menit ke 6:00. Kalimat dalam deskripsi teks tersebut yaitu pada kata **wie** sebagai bentuk *Fragewort*.
 - **Konjugation:** di dalam materi ini diajarkan untuk mengkonjugasikan *Verben* (kata kerja) dalam mengolah informasi terkait tema *die Familie*. Pada teks deskripsi menyebutkan kalimat **Ich habe eine Frau, dan pada kalimat Wir haben zwei Kinder**. Ditunjukkan pada video menit ke 5:31 – 6:00. Kalimat pada deskripsi teks tersebut yaitu pada kata **ich habe** dan **wir haben** sebagai bentuk konjugasi kata kerja. Kemudian pada kalimat *Meine Schwester ist verheiratet* Ditunjukkan pada video menit ke 5:30 yaitu pada kata **verheiratet** sebagai bentuk konjugasi dari kata **verheiraten** yang dokinjugasikan dari *Meine Schwester (sie.)* Lalu juga dipaparkan dalam video menit ke 3:55 yang dijelaskan **er /sie: ist / heißt** kemudian **sie (PL): sind / heißen** yang menjelaskan tentang mengkonjugasikan verben.

Berdasarkan deskripsi diatas, isi materi dalam video tersebut disimpulkan sesuai dengan kriteria pada kurikulum 2013. Topik dan tema dalam video tersebut sudah sesuai. Terdapat kosakata, kata kerja, kata benda, kata sifat dan *Grammatik* yang sesuai dengan topik dan tema pembelajaran. Namun untuk mengukur presentase kesesuaian sebagai acuan apakah video dalam kanal *Youtube Learn German* ini dapat digunakan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak peserta didik kelas XI semester I, telah dilakukan validasi oleh ahli materi yaitu Devi Ambarwati, S.Pd. selaku guru bahasa Jerman SMA Negeri 12 Surabaya sebagai validator pada kamis, 24 juni 2021 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Validasi Materi

NO	ASPEK PEMBELAJARAN	KATEGORI PENILAIAN			
		SS	S	K S	T S
1	Kesesuaian isi konten sesuai dengan materi pembelajaran tema <i>Die Familie</i>	√			
2	Kesesuaian isi konten dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 yang berlaku. KD untuk pengetahuan yang digunakan yaitu KD 3.3 Memahami informasi rinci dalam bentuk deskripsi tentang kehidupan keluarga dan	√			

	kehidupan sehari-hari.			
3	Kesesuaian isi konten dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 yang berlaku. KD untuk keterampilan yang digunakan yaitu KD 4.1 Mengolah informasi secara rinci dalam bentuk paparan sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.	√		
4	Kesesuaian isi konten dengan indikator capaian peserta didik dalam kompetensi menyimak pada silabus bahasa Jerman kelas XI Semester 1 :	√		
	1. Mengetahui istilah anggota keluarga (<i>Nomen</i>) dalam bahasa Jerman	√		
	2. Mengetahui macam-macam kata kerja (<i>Verben</i>) terkait tema <i>die Familie</i>	√		
	3. Mengetahui macam-macam kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait tema <i>die Familie</i> .	√		
	4. Memahami cara menyebutkan anggota keluarga dalam bentuk <i>Präsens</i> pada teks deskripsi terkait tema <i>die Familie</i>	√		
	5. Memahami cara penggunaan <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i> terkait tema <i>die Familie</i>	√		
	6. Memahami cara penggunaan <i>Possessivpronomen im Nominativ</i> terkait tema <i>die Familie</i>	√		
	7. Memahami cara penggunaan <i>Possessivpronomen im Dativ</i> terkait tema <i>die Familie</i>	√		
	8. Memahami cara penggunaan <i>akkusativobjekt</i> terkait tema <i>die Familie</i>	√		
	9. Menggunakan <i>Fragewort</i> untuk menanyakan anggota keluarga		√	
	10. Mengkonjugasikan <i>Verben</i> (kata kerja) dalam mengolah	√		

Kesesuaian Isi Materi

	informasi terkait tema <i>die Familie</i>			
5 .	Penggunaan bahasa dalam isi video terkait tema <i>Die Familie</i> dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga tidak menyulitkan	√		
6 .	Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan. Video <i>Learn German</i> berasal dari sumber yang dipublikasi secara umum sehingga kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan	√		
7 .	Video memiliki durasi yang singkat namun mencakup materi yang diajarkan	√		

Komentar dan saran :

Video *Learn German* dengan judul “*Meine Familie*” sesuai untuk digunakan dalam materi pembelajaran tema *Die Familie*. Dengan video ini peserta didik dapat mengetahui dan dengan mudah menyusun teks deskripsi terkait “*Meine Familie*”. Namun untuk beberapa indikator (misal: Nomen, Akkusativ, Fragewort) lebih baik menggunakan video atau media lain yang lebih rinci dan menarik dengan memperlihatkan gambar atau lagu sehingga peserta didik tertarik dan mudah memahaminya. Selain itu, akan lebih mudah jika bahasa pengantar dalam video menggunakan bahasa Indonesia karena lebih sederhana dan lebih dipahami.

Berdasarkan hasil angket validasi materi yang telah diisi oleh validator, data tersebut diolah dan dihitung menggunakan rumus yang telah ditetapkan untuk mengetahui kategori kesesuaian video *Learn german-Meine Familie* sebagai bahan ajar pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Perhitungan Validasi Materi

N O	INSTRUMEN	RESPON	
		Jawaban	Skor
1 .	Kesesuaian isi konten sesuai dengan materi pembelajaran tema <i>Die Familie</i>	Sangat Sesuai	4
2 .	Kesesuaian isi konten dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 yang berlaku. KD untuk pengetahuan yang digunakan yaitu KD 3.3 Memahami informasi rinci dalam bentuk deskripsi tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.	Sangat Sesuai	4
3 .	Kesesuaian isi konten dengan kompetensi dasar	Sangat Sesuai	4

	dalam kurikulum 2013 yang berlaku. KD untuk keterampilan yang digunakan yaitu KD 4.1 Mengolah informasi secara rinci dalam bentuk paparan sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.		
4 .	Kesesuaian isi konten dengan indikator capaian peserta didik dalam kompetensi menyimak pada silabus bahasa Jerman kelas XI Semester 1 : 1. Mengetahui istilah anggota keluarga (<i>Nomen</i>) dalam bahasa Jerman	Sangat Sesuai	4
	2. Mengetahui macam-macam kata kerja (<i>Verben</i>) terkait tema <i>die Familie</i>	Sesuai	3
	3. Mengetahui macam-macam kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait tema <i>die Familie</i> .	Sesuai	3
	4. Memahami cara menyebutkan anggota keluarga dalam bentuk <i>Präsens</i> pada teks deskripsi terkait tema <i>die Familie</i>	Sesuai	3
	5. Memahami cara penggunaan <i>Possessivpronomen im Akkusativ</i> terkait tema <i>die Familie</i>	Sesuai	3
	6. Memahami cara penggunaan <i>Possessivpronomen im Nominativ</i> terkait tema <i>die Familie</i>	Sesuai	3
	7. Memahami cara penggunaan <i>Possessivpronomen im Dativ</i> terkait tema <i>die Familie</i>	Sesuai	3
	8. Memahami cara penggunaan <i>akkusativobjekt</i> terkait tema <i>die Familie</i>	Sesuai	3

	9. Menggunakan <i>Fragewort</i> untuk menanyakan anggota keluarga	Kurang Sesuai	2
	10. Mengkonjugasikan <i>Verben</i> (kata kerja) dalam mengolah informasi terkait tema <i>die Familie</i>	Sesuai	3
5 .	Penggunaan bahasa dalam isi video terkait tema <i>Die Familie</i> dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga tidak menyulitkan	Sesuai	3
6 .	Kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan. Video <i>Learn German</i> berasal dari sumber yang dipublikasi secara umum sehingga kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan	Sangat Sesuai	4
7 .	Video memiliki durasi yang singkat namun mencakup materi yang diajarkan	Sesuai	3
Jumlah		52	

Dari hasil penjumlahan skor yang didapatkan melalui pengisian angket validasi materi, untuk mendapatkan presentasenya perlu dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai jawaban}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Maka perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{52}{64} \times 100\%$$

$$= 81\%$$

Hasil presentase di atas bila disesuaikan dengan kategori yang ditentukan, maka dengan hasil 81% video *Learn german-Meine Familie* dapat dikatakan sangat sesuai untuk diberikan kepada peserta didik sebagai bahan ajar pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas XI Semester I.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh presentase sebesar 81% dengan kategori sangat sesuai. Hal ini membuktikan bahwa video *Learn German-Meine Familie* sangat sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak bahasa Jerman untuk peserta didik kelas XI Semester I dan memiliki korelasi sesuai dengan silabus kurikulum 2013. Materi yang telah dianalisis meliputi

Wortschatz: Nomen, adjektiv, verben. Struktur: Präsens, Possessivpronomen im Akkusativ, Possessivpronomen im Nominativ, Possessivpronomen im Dativ, Akkusativobjekt, Fragewörter, Kojugation. Ujaran dan tata bahasa yang ada dalam video yang digunakan berdasarkan *Niveau A1* yang sesuai dengan kemampuan peserta didik SMA sebagai bahan ajar pembelajaran menyimak bahasa Jerman berdasarkan kurikulum 2013.

2. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis kesesuaian materi, disarankan agar video dalam kanal *Youtube Learn German* dapat digunakan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak peserta didik SMA. Dengan menggunakan bahan ajar tersebut pendidik dapat terbantu dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menyimak bahasa Jerman

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (dkk). 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahlhaus, Barbara. 1994. *Vertigkeit Hören*. Berlin: Langen Scheid.
- Eggers, Dietrich. 1996. *Hörverständ: Bestandsaufnahme und Perspektiven*. Frankfurt am Main: Europäischer Verlag der Wissenschaften.
- Gintings, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Grotjahn, Rüdiger. 2010. *Messung der Hörverstehenskompetenz im Fach Französisch*. Köln: VUB Gilde
- Hidayat, Amir F. 2013. *Kurikulum 2013 Bahasa Jerman SMA/MA*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ruhimat, Toto, dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schlegel, Frank. 2016. *Erklärvideos Im Unterricht*. Münster: LWL-Medienzentrum für Westfalen.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tatjana, Bielke, dkk. 2015. *Lehrmaterialen aus der Wirtschaft*. Stuttgart: Klett MINT GmbH.